

5899 11/11 19

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

Agenda Surat Masuk Nomor	:		Dikirim	:	
Diselesaikan oleh Penyelenggara	:	dr. Ratih, SpN	Sifat Surat	:	
Diperiksa oleh Kasubbag TU dan Pelaporan	:			:	

Nomor 1779p Jakarta, 8 November 2019

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

Ketua Tim Terpadu Neurogeriatri


.....
dr Silvi FL Sps Lc

Ketua Pokja Program Nasional


.....
dr Wendi Nuriani Sp.P

Direktur Pelayanan


.....

Direktur Utama,





Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : 2 halaman
Perihal : Standar Prosedur Operasional Alur Jalur Pelayanan Cepat Pasien Neurogeriatri

<p>Rumah Sakit Pusat Otak Nasional</p> 		<p>Alur Pelayanan Cepat Pasien Neurogeriatri</p>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>		<p>Nomor Dokumen OT.02.02/XXXIX.1/17796/2019</p>	<p>No. Revisi</p>	<p>Halaman 1/2</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Tanggal Terbit : 8 NOVEMBER 2019</p>	<p>Ditetapkan Oleh : Direktur Utama</p>  <p>dr. Mursyid Bustami Sp.S (K), KIC, MARS NIP : 196209131988031002</p>		
<p>TUJUAN</p>	<p>Proses pengidentifikasian kebutuhan pasien lansia rawat jalan dan memprioritaskan pasien lansia untuk mendapatkan pelayanan.</p>			
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk proses pengidentifikasian kebutuhan pasien lansia rawat jalan dan memprioritaskan pasien lansia untuk mendapatkan pelayanan.</p>			
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 79 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit. 2. SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/XXXIX.1/591.1/2018 tentang Pedoman Pelayanan Neurogeriatri Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tiba di <i>drop zone</i> dan dilakukan penilaian oleh satpam. 2. Satpam menanyakan usia pasien dan memberikan label berupa pin geriatri. 3. Pasien/keluarga langsung diarahkan untuk mengambil nomor antrian. 4. Pasien geriatri menunggu antrian di jalur tunggu khusus (dengan tali pembatas). 5. Pada EHR (<i>Electronic Health Record</i>) tim Admisi/pendaftaran diberikan warna yang berbeda untuk pasien geriatric, sehingga memudahkan untuk memanggil pasien geriatri. 6. Pasien diarahkan ke lantai 2 untuk dilakukan pengkajian keperawatan. Perawat akan mendahulukan pasien geriatri untuk dilakukan pengkajian dengan melihat warna khusus di EHR. <p>Untuk pasien yang memilih pelayanan Eksekutif, diarahkan ke poli Eksekutif di lantai 5.</p>			



7. Pasien selanjutnya menuju ke poli divisi tujuan dan menunggu di barisan kursi geriatri.
8. Kunjungan pertama kali, dilakukan penilaian di poli Neurogeriatri, dan pasien kontrol langsung ke poli divisi tujuan.
Untuk pasien BPJS, dalam 1 hari bertemu dengan 1 dokter.
9. Pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang seperti Laboratorium, Radiologi, dan pengambilan obat di Farmasi lantai 2, diprioritaskan untuk pasien geriatri. Pada EHR diberikan warna yang berbeda untuk pasien geriatri.
10. Pasien yang akan melakukan pemeriksaan di lantai 4 Neurodiagnostik, sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.
11. Pasien yang berobat ke poli Eksekutif lantai 5, pendaftaran dan urutan pemeriksaan sesuai dengan perjanjian. Apabila ada kunjungan pasien yang tanpa perjanjian maka akan didahulukan pasien geriatri.
12. Pengumpulan PIN khusus geriatri menjadi tanggung jawab unit/instalasi yang terakhir dikunjungi oleh pasien geriatri dan dikumpulkan kembali ke admisi.

UNIT TERKAIT

1. Bagian Pelayanan Medik.
2. Bagian Admisi (pendaftaran).
3. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
4. Bagian Rekam Medik.
5. Unit Rawat Jalan lantai 2 dan lantai 5.
6. Unit penunjang Radiologi.
7. Unit Penunjang Laboratorium.
8. Tim Terpadu Neurogeriatri.
9. Petugas/satpam.